

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis sesuai Manajemen Kebidanan Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan dilapangan, serta akan dibandingkan dengan penelitian terkait

Berdasarkan hasil pengkajian yang penulis peroleh pada kunjungan 1 terhadap NY D sebagai berikut: NY. D 29 tahun, G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu. Pada kunjungan I, II ,III terhadap Ny. D dilakukan pemeriksaan dengan hasil :Pemeriksaan keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu baik dan normal, hasil pemeriksaan laboratorium normal, hanya saja pada kunjungan pertama ibu mempunyai keluhan yaitu:Ibu mengatakan mengalami nyeri pada bagian punggung bawah,ibu mulai mengalami nyeri punggung bagian bawah sekitar seminggu yang lalu. Selain itu dilakukan pemeriksaan fisik yaitu dengan hasil: pada bagian wajah ibu tidak terdapat oedema,konjungtiva merah muda dan sklera berwarna putih,terdapat pengeluaran ASI, dan ibu merasakan nyeri punggung pada saat bangun dari berbaring, TFU 2 jari dibawah px (processus xyphoideus). Pengkajian yang penulis lakukan sesuai dengan teori

Penulis menjelaskan kepada ibu mengenai faktor yang mengakibatkan adanya nyeri punggung yaitu posisi tidur yang salah, bertambahnya usia kehamilan,pembesaran rahim, relaksasi dan mobilisasi. Nyeri punggung bawah merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. Sebagian besar nyeri punggung bawah disebabkan karena otot – otot pada pinggang kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit. (Dian, dkk, 2023)

Dampak nyeri punggung yang dialami Ny. D mengganggu aktivitas seri-hari seperti pekerjaan rumah, ibu mengalami sulit tidur,sehingga aktivitas ibu menjadi terganggu

Untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III salah satunya ialah dengan melakukan terapi kompres hangat dengan menggunakan buli-buli karet yang berisi air hangat, terapi kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga menambah pemasukan oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Akibat positif yang ditimbulkan adalah memperkecil inflamasi, menurunkan kekakuan nyeri otot serta mempercepat

penyembuhan jaringan lunak (Yuliania, dkk, 2021)

Penyebab nyeri punggung Ny. D adalah karena aktivitas sehari-hari seperti melakukan pekerjaan rumah tangga dan melakukan pekerjaan membuat tahu dengan sendiri tanpa bantuan suami, dan ibu kurang beristirahat pada siang hari. Hal ini membuat Ny. D mengalami nyeri punggung.

Dari data yang diperoleh pada kunjungan hari ke 1. Diagnosa dari data diatas yaitu ibu G2P1A0 hamil 36 minggu, janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala. Diagnosa tersebut sesuai dengan nomenklatur diagnosa kebidanan dalam kasus ini masalah yang ditemukan adalah ibu hamil dengan nyeri punggung. Masalah sesuai dengan kondisi klien . Sesuai dengan kondisi klien, penatalaksanaan pada nyeri punggung dilakukan oleh penulis. Kondisi ini masuk kedalam ketidaknyamanan umum dalam kehamilan trimester III

Jika nyeri punggung ini tidak segera diatasi, akibatnya nyeri punggung akan bertambah parah dan menjadi gangguan punggung. Nyeri punggung pada kehamilan jika tidak diobati segera dapat menyebabkan nyeri punggung jangka Panjang, meningkatkan kecendrungan nyeri punggung pascapartum, menimbulkan nyeri punggung kronis yang lebih sulit disembuhkan

Terapi kompres hangat pada Ny. D telah dilakukan sesuai dengan teori (Yuliania et al, 2021). Pelaksanaan terapi kompres hangat pada Ny. D dilakukan 1 hari sekali sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan waktu 15-20 menit. Selama 1 minggu tersebut penulis melakukan 3 kali kunjungan rumah Ny. D dan selama 1 minggu penulis melakukan pengawasan kepada Ny. D . Sehingga memberikan keberhasilan penanganan masalah ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.

Pengukuran atau penilaian menggunakan skala nyeri punggung yang dirasakan Ny. D dengan menggunakan emoji rating scale. Hal ini dilakukan dengan observasi melihat perilaku ekspresi wajah dan melihat apa yang dirasakan ibu. Dengan melihat jumlah skor nyeri yang dirasakan dari skor 0-10. Dengan kategori skor 0 tidak sakit, skor 2 sedikit sakit, skor 4 agak mengganggu, skor 6 mengganggu aktivitas, skor 8 sangat mengganggu, skor 10 mengganggu aktivitas.

Bersadarkan hasil pengukuran skala nyeri yang didapatkan terjadi penurunan nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres hangat. Pada awal kunjungan nyeri punggung Ny .D berada di skor 4 yaitu nyeri yang agak mengganggu. Setelah melakukan terapi kompres hangat 3 kali kemudian nyeri punggung Ny. D berkurang menjadi skor 2 yaitu sedikit sakit dan selama seminggu melakukan terapi kompres hangat Ny. D sudah tidak mengalami nyeri punggung

Dari ketiga kunjungan yang telah dilakukan terhadap Ny. D dapat disimpulkan bahwa Teknik kompres hangat dapat mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III , dengan membuktikan berkurangnya nyeri punggung menggunakan skala nyeri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak,2024 tentang “Implementasi pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat dapat menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini Rofiqoh rt al.,2024 tentang “Penerapan kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian kompres hangat berpengaruh terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarini novita, 2024 tentang “Pengaruh penggunaan buli-buli hangat terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III”. Hasil menunjukkan bahwa adanya penurunan derajat nyeri punggung baik saat sebelum maupun setelah dilakukan kompres dengan buli-buli”

Penelitian yang dilakukan oleh Evita aulianisa, dkk 2023 tentang “Kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III”. Hasil

menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat dan terbukti bahwa kompres hangat dapat menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Setelah dilakukan therapy kompres hangat didapatkan bahwa kompres hangat sangat efektif untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III dengan melakukan secara rutin 3 hari yang penulis berikan kepada Ny. D dengan waktu pemberian 15-20 menit, Selain itu untuk suami Ny. D dianjurkan untuk membantu pekerjaan rumah tangga sehingga pekerjaan sehari-hari mudah terselesaikan dan mencegah atau meminimalisir terjadinya nyeri punggung pada Ny. D.